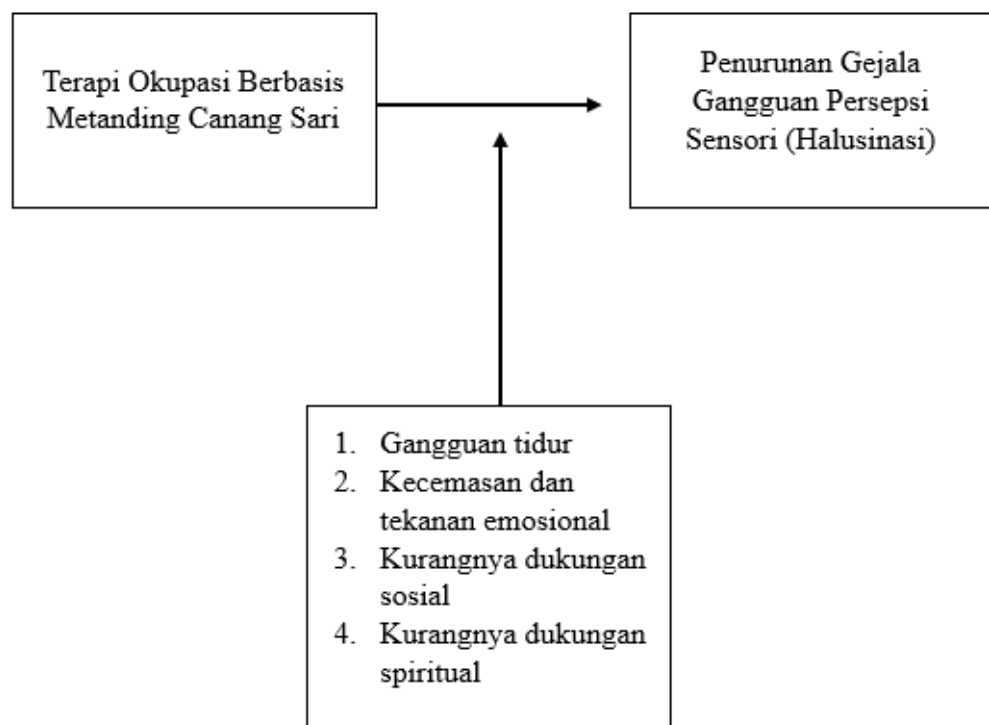


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Wibowo, 2021). Adapun penjelasan dari kerangka konsep dari penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Alur pikir

Gambar 2. Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari terhadap Penurunan Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Agustina *dkk.* (2024), variabel penelitian merupakan segala hal yang bisa diukur, diamati, dan dianalisis dalam suatu penelitian, serta berperan penting dalam menentukan hasil penelitian. Variabel diartikan sebagai karakteristik atau atribut yang memiliki nilai berbeda-beda dalam setiap subjek atau objek penelitian. Variabel berfungsi sebagai elemen utama yang diukur dalam menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan. Variabel penelitian memiliki dua jenis utama, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel independent atau disebut variabel bebas merupakan variabel yang dianggap mempengaruhi atau menyebabkan adanya perubahan pada variabel lain pada suatu penelitian, yaitu variabel terikat. Variabel bebas adalah faktor yang dikendalikan oleh peneliti untuk melihat pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah terapi okupasi: metanding canang sari.

b. Variabel *dependent* (variabel terikat)

Variabel dependent atau variabel terikat merupakan hasil atau respon yang diukur sebagai akibat dari perubahan variabel independent. Maka, variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau berubah sebagai hasil dari variabel independent. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pada pasien skizofrenia.

2. Definisi operasional

Menurut Wibowo (2021) definisi operasional merupakan batasan pengertian mengenai variabel yang diteliti yang dalamnya sudah mencerminkan indikator-indikator yang akan digunakan dalam mengukur variabel yang bersangkutan. Definisi konseptual adalah batasan pengertian tentang konsep yang masih bersifat abstraks yang umumnya merujuk pada suatu konsep yang terdapat pada buku-buku teks. Definisi operasional pada penelitian ini dipaparkan pada tabel 1:

Tabel 1.
Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari terhadap Penurunan Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) Pada Pasien Skizofrenia

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4	5
1	Variabel <i>independent</i> : Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari	Aktivitas menyusun dan merangkai canang sari secara terstruktur dan berulang dengan bahan bunga yang diletakkan di dalam janur berupa ceper untuk melatih motorik halus, konsentrasi dan regulasi emosi. Terapi dilakukan sebanyak 6 kali dalam 2 minggu yang dilakukan 3 kali seminggu dengan durasi 45 menit di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Indikator terapi okupasi metanding canang sari: 1. Kemampuan menyusun dan merangkai canang sari 2. Kemampuan mengikuti intruksi selama terapi 3. Konsentrasi saat melakukan aktivitas 4. Keterlibatan atau partisipasi pasien dalam kegiatan terapi	Standar Operasional Prosedur	-

1	2	3	4	5
2	Variabel <i>Dependent:</i> Penurunan Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi)	Sensasi palsu atau tanggapan panca indra tanpa adanya stimulus nyata yang menyebabkan ketidakmampuan dalam membedakan rangsangan internal dan eksternal melalui panca indra pendengaran. Indikator penurunan gejala gangguan persepsi sensori (halusinasi) pendengaran: 1. Merasa ada yang berbicara, memanggil atau memerintah 2. Suara muncul saat sendiri 3. Berbicara, tertawa dan tersenyum sendiri 4. Bersikap seperti mendengarkan sesuatu 5. Menoleh ke arah tertentu menutup telinga	Kuesioner <i>Auditory Hallucinations Rating Scale</i> (AHRS), dengan nilai: 0 = tidak ada 1-11 = ringan 12-22 = sedang 23-33 = berat 34-44 = sangat berat	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Agustina *et al.* (2024), hipotesis merupakan suatu pernyataan atau dugaan yang diajukan oleh peneliti sebagai jawaban sementara terhadap suatu masalah dalam penelitian. Hipotesis harus bisa diuji dengan penelitian atau eksperimen untuk melihat kebenarannya. Dalam konteks penelitian ilmiah, hipotesis memiliki fungsi dalam sebagai dasar dalam merumuskan penelitian lebih lanjut .dan hasilnya akan menunjukkan apakah dugaan awal tersebut benar atau salah. Hipotesis pada penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Terapi Okupasi: Metanding Canang Sari Terhadap Penurunan Gejala Gangguan Persepsi Sensori (Halusinasi) pada Pasien Skizofrenia”.